**Mataram Peroleh Dana TP Rp1,5 Miliar Untuk Revitalisasi Pasar ACC**

DANA - TP

*Ilustrasi*

Mataram (Inside Lombok) – Pemerintah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, memperoleh dana tugas pembantuan (TP) sebesar Rp1,5 miliar untuk revitalisasi Pasar ACC Ampenan pada bagian los konveksi yang kondisinya rusak berat. “Bagian atas los untuk konveksi di Pasar ACC Ampenan sudah sangat parah, sehingga ketika hujan, pakaian yang dijual pedagang basah,” kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Mataram H Amran M Amin di Mataram, Rabu.

Sebenarnya, kata Amran, revitalisasi[[1]](#endnote-1) Pasar ACC akan dilakukan secara menyeluruh karena anggaran yang diusulkan sebenarnya Rp4,5 miliar. Namun, karena ada bencana nonalam COVID-19, tahun ini Mataram hanya mendapatkan dana TP Rp1,5 miliar. “Tapi kami bersyukur, sebab daerah-daerah lain banyak yang tidak mendapatkan dana TP,” katanya.

Dengan keterbatasan dukungan dana dari pemerintah itu, Disdag melakukan revitalisasi dengan skala prioritas yakni dengan fokus melakukan perbaikan untuk di los konveksi yang sudah sangat parah. Jumlah pedagang yang berada di los konveksi tersebut sekitar 60 orang, sehingga ketika kegiatan revitalisasi dilakukan, pedagang akan direlokasi sementara ke bagian depan atau area parkir.

“Saat ini, tahapan pelaksanaan revitalisasi baru sampai konsultasi penyempurnaan dokumen. Target kami, pengerjaan fisik bisa segera dilaksanakan agar kegiatan revitalisasi bisa rampung tahun ini juga,” katanya. Lebih jauh Amran mengatakan, dalam perencanaanya kegiatan revitalisasi menyeluruh akan dilakukan bagian depan Pasar ACC Ampenan, agar lantai atas yang selama ini tidak termanfaatkan bisa dioptimalkan untuk menampung pedagang. Bagian depan lantai dua Pasar ACC ini dulu dikelola pihak swasta dengan nama Barata. Namun sejak beberapa tahun lalu, pihak swasta[[2]](#endnote-2) tersebut sudah tidak lagi memanfaatkan lahan tersebut.

“Karena itulah kami akan melakukan renovasi agar areal itu bisa digunakan. Desainnya, Pasar ACC tetap mempertahankan dua lantai namun dengan desain yang lebih sederhana agar pedagang dan pembeli tidak enggan naik,” katanya. Dikatakannya, Pasar ACC yang menjadi bagian sejarah Kota Tua Ampenan ini perlu mendapatkan perhatian agar masyarakat dapat melakukan transaksi dengan aman dan nyaman.

“Saat ini jumlah pedagang di Pasar ACC saat ini tercatat sekitar 350 orang,” sebutnya. (Ant).

**Catatan**

Dana TP atau disebut dana yang bersumber dari adanya pelimpahan keweangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah provinsi, kabupaten/ kota dan desa yang diangarkan dalam belanja K/L yang ditransfer kepada rekening kas daerah dalam upaya mendukung program pemerintah pusat.

Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten, atau kota dan/atau desa, serta dari pemerintah kabupaten, atau kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.[[3]](#footnote-1)

Pengelolaan anggaran untuk pelaksanaan pelimpahan sebagian urusan pemerintahan dan pelaksanaan penugasan dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.[[4]](#footnote-2)

Pengelolaan dana tugas pembantuan sebagaimana dimaksud meliputi:

a. prinsip pendanaan;

b. perencanaan dan penganggaran;

c. penyaluran dan pelaksanaan; dan

d. pengelolaan barang milik negara hasil pelaksanaan tugas pembantuan.[[5]](#footnote-3)

Mekanisme Penyaluran Dana TP, adalah sebagai berikut

(1) Penyaluran dana tugas pembantuan dilakukan oleh Kuasa Bendahara Umum Negara melalui Rekening Kas Umum Negara.

(2) Tata cara penyaluran dana tugas pembantuan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.[[6]](#footnote-4)

**Sumber Berita**

1. <https://insidelombok.id/berita-utama/mataram-peroleh-dana-tp-rp15-miliar-untuk-revitalisasi-pasar-acc/22> Juli 2020 dan
2. <https://mataram.antaranews.com/berita/128150/mataram-memperoleh-dana-tp-rp15-miliar-untuk-revitalisasi-pasar-acc/22> Juli 2020

**Endnote/ Catatan Akhir**

1. revitalisasi/re·vi·ta·li·sa·si/ n proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali: berbagai kegiatan kesenian tradisional diadakan dalam rangka -- kebudayaan lama[vide: https://www.kbbi.web.id/revitalisasi] [↑](#endnote-ref-1)
2. swasta/swas·ta/ a bukan milik pemerintah; partikelir: sekolah -- banyak yang mendapat subsidi dari pemerintah;[vide: <https://www.kbbi.web.id/swasta>] [↑](#endnote-ref-2)
3. Pasal 1 angka 11 PP 7 tahun 2008 tentang Dekonsetrasi dan tugas perbantuan [↑](#footnote-ref-1)
4. Pasal 3 angka 3 PP 7 tahun 2008 tentang Dekonsetrasi dan tugas perbantuan [↑](#footnote-ref-2)
5. Pasal 10 angka 2 PP 7 tahun 2008 tentang Dekonsetrasi dan tugas perbantuan [↑](#footnote-ref-3)
6. Pasal54 angka 1 dan 2 PP 7 tahun 2008 tentang Dekonsetrasi dan tugas perbantuan [↑](#footnote-ref-4)